Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global
Vol.2, No.2 Mei 2023
e-ISSN: 2962-0848; p-ISSN: 2964-5271, Hal 204-209
DOI: https://doi.org/10.30640/cakrawala.v2i2.1531

Sosialisasi Pentingnya Etika Bisnis Dalam Aktivitas Produksi UMKM Rengginang Di Kelurahan Rontu Kota Bima

Socialization Of The Importance Of Business Ethics In Production Activities For MSMES In Rontu Village, Bima City

Kartin Aprianti[1*], Umul Hidayati[2], Muh. Bahtiar[3]
[1-3] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Article History:
Received: 20 Maret 2023
Revised: 15 April 2023
Accepted: 11 Mei 2023

Keywords: *Socialization,MSME, Business Ethics*

Abstract: *The purpose of this activity is that MSME actors can understand the importance of applying ethical principles in doing business, MSME actors are willing to participate in the socialization of understanding the application of ethical principles in business and understand the application of ethical principles in business. The implementation method used is by means of lectures and discussions using leaflets. The material provided includes discussion of (1) the role of ethics in doing business for MSME actors, (2) the benefits of doing business for MSME actors and (3) the application of ethical principles in doing business for MSME actors.*

Abstrak

Tujuan kegiatan ini adalah pelaku UMKM dapat memahami pentingnya menerapkan prinsipprinsip etika dalam berbisnis, pelaku UMKM bersedia mengikuti sosialisasi pemahaman penerapan prinsip-prinsip etika dalam berbisnis serta memahami penerapan prinsip-prinsip etika dalam berbisnis. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah dengan cara ceramah dan diskusi menggunakan leaflet . Materi yang diberikan meliputi pembahasan tentang (1) Peranan Etika dalam berbisnis untuk pelaku UMKM, (2) Manfaat dalam berbisnis untuk pelaku UMKM dan (3) Penerapan prinsip-prinsip etika dalam berbisnis untuk pelaku UMKM.

Kata Kunci: Sosialisasi; UMKM; Etika Bisnis;

PENDAHULUAN

Etika bisnis adalah tindakan yang dilakukan dalam kegiatan bisnis dengan tidak menyalahi aturan organisasi dan masyarakat. Dalam kegiatan bisnis, setiap kegiatan harus dalam keadaan wajar dan sesuai dengan norma dan etika yang berlaku.

Firdaus (2019) menjelaskan etika bisnis dalam membangun sebuah usaha harus memiliki etika yang baik dalam berbisnis untuk itu penting sekali adanya sebuah penerapan secara langsung kepada pelaku usaha. Peran etika bisnis dalam membangun sebuah usaha itu sangat penting karena ketika tidak adanya etika dalam berbisnis maka bisnis yang dijalankan tidak akan bertahan lama atau tidak berkembang karena etika yang dimiliki oleh pelaku usaha itu sangat menentukan bagaimana usaha kedepannya. Dengan adanya etika bisnis yang dimiliki oleh pelaku usaha bisa membantu usahanya berkembang karena etika yang dimiliki dalam berbisnis sangat baik, apa saja contoh etika bisnis dalam UMKM yaitu berkata jujur, menggunakan bahasa yang baik, bersikap sopan, melayani konsumen dengan baik, berpakaian

* *Kartin Aprianti*

rapi , selalu tersenyum dan ucapkan terima kasih.

Etika bisnis bertujuan untuk memberikan dorongan bagi kesadaran moral dan memberikan batasan bagi para pengusaha atau pebisnis untuk dapat menjalankan bisnis secara jujur dan adil serta menjauhi bisnis penipuan yang merugikan banyak orang atau pihak yang memiliki keterikatan. Selain itu, etika bisnis mempunyai tujuan agar bisnis dapat dijalankan dan dicetuskan seadil-adilnya dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang telah disepakati.(Suraji, 2022)

Aktivitas produksinya dimana Usaha Binaan yang kami pilih yaitu UMKM Rengginang milik seorang ibu yang bernama ibu shopia, kegiatan produksinya masih dilakukan di rumah belum ada tempat khusus untuk pembuatan rengginang tersebut. Produk dibuat tidak setiap hari dan di buat pada saat ada yang memesan, yang membuat langsung produk ini pemiliknya yaitu ibu Shopia dengan di bantu oleh anggota keluarganya. Produksinya sekarang sudah ada kemasan baru khusus untuk kemasan rengginang bentuknya juga bervariasi ada yang ukuran kecil dan ukuran besar dan juga masih menggunakan kemasan lama ketika ada konsumen yang memesan rengginang ukuran besar dalam jumlah yang banyak.

Maksud dan tujuan dilakukannya sosialisasi pentingnya penerapan etika bisnis pada UMKM adalah agar pelaku UMKM bisa mengetahui pentingnya suatu etika dalam bisnis dan menerapkan perilaku tersebut dalam bisnisnya sehingga bisnis yang dijalankan berjalan dengan lancar. Etika bisnis yang baik dalam berbisnis yaitu berkata jujur, bersikap sopan, berpakaian rapi dan selalu tersenyum serta ucapan terimakasih. Kemudian kami juga menerapkan kepada UMKM, peran etika bisnis dalam pemasaran, keuangan dan juga SDM. Tujuannya agar pelaku UMKM bisa mengetahui bahwa sangat penting menerapkan ke tiga elemen ini pada UMKMnya.

Gambar 1. Aktivitas Produksi UMKM Rengginang

METODE

sosialisasi dilaksanakan dengan langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap pesiapan kegiatan persiapan. Hal yang dilakukan adalah menyiapkan materi yang berkaitan dengan etika. Mengkaji berbagai acuan literatur, menyusun materi berformat leaflet. Serta meminta izin pelaksaan kepada aparat kelurahan rontu terkait pelaksanaan sosialisasi.
2. Tahap pelaksanaan . melakukan edukasi secara door to door secara langsung menemui UMKM rengginang. Kemudian UMKM mendengarkan dan memberikan respon terkait leaflet sosialisasi yang telah disampaikan.
3. Tahap evaluasi. Pemateri memberikan respon dengan berdiskusi dengan pelaku UMKM

HASIL

Tahap persiapan

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pemilik usaha maka yang diberikan pada kegiatan ini adalah: pembekalan materi tentang pengertian etika bisnis dan manajerial. yang harus dimiliki, tidak hanya untuk usaha besar tetapi juga untuk usaha yang berskala kecil (Brunk dalam Lubis dk 2021); Sitorus (2022) dan Godfrey (Pusporini, 2021). membagi tiga tingkat standar etika yaitu, hukum, kebijakan dan prosedur, dan moral standar karyawan. 1) Hukum, yang mendefinisikan untuk masyarakat secara keseluruhan itu perbuatan yang boleh dan yang tidak boleh. Hukum hanya menetapkan minimum standar perilaku. Pada saat yang sama, tindakan yang legal mungkin tidak etis. Karena itu,hanya mematuhi hukum tidak cukup sebagai panduan untuk perilaku etis, 2) Kebijakan organisasi dan prosedur, yang berfungsi sebagai pedoman khusus untuk orang atau karyawan yang mereka buat keputusan sehari-hari, 3) Sikap moral yang diambil karyawan ketika menghadapi situasi yang tidak diatur oleh hukum atau kebijakan dan prosedur organisasi. Budaya perusahaan dapat berfungsi untuk baik mendukung atau melemahkan konsep karyawannya tentang apa yang merupakan perilaku etis.

Etika bisnis adalah pemahaman tentang kegiatan baik atau buruk dalam melakukan suatu bisnis. Dalam perilaku etika memberikan suatu keyakinan akan tindakan baik dan jahat, yang akan mempengaruhi orang lain. Perilaku etis adalah perilaku yang sesuai dengan norma sosial yang berlaku umum mengenai perilaku yang menguntungkan atau merugikan Godfrey (Pusporini, 2021).

Dalam tahap persiapan , tim mempersiapkan leaflet sebagai bahan sosialisasi yang membantu pelaku umkm untuk dapat memahami arti penting dari penerapan etika berbisnis. Leaflet dilengkapi dengan bahasa serta gambar yang menarik agar dapat menarik minat pembacanya.

gambar 2. Leaflet Sosialisasi

Tahap pelaksanaan

Kegiatan Sosialisasi Etika Berbisnis dilakukan pada UMKM rengginang di Kelurahan Rontu, Peserta yang bergabung sekitar 15 UKM. Pelaksanaan sosialiasi dan pendampingan Etika Berbisnis dilakukan 1 hari. Sasaran kegiatan sosialisasi yaitu pelaku UMKM rengginang dil kelurahan rontu. Sasarannya adalah suatu upaya dalam menyampaikan pengetahuan serta pemahaman kepada para peserta tentang etika dalam berbisnis untuk kelangsungan usahanya. Sosialisasi atau Penyuluhan tentang etika berbisnis perlu dilakukan secara berkelanjutan sehingga dapat memberi mereka bekal dalam menghadapi persaingan di masa yang akan datang. Selain itu, memberi mereka bekal pengetahuan tentang etika merupakan solusi agar bisnis mereka bisa bertahan lebih lama.

Gambar 3. Sosialisasi Leaflet

George (Suraji, 2022) bahwa bisnis seperti kebanyakan kegiatan sosial lainnya, mengandaikan suatu latar belakang moral, dan mustahil bisa dijalankan tanpa ada latar belakang moral seperti itu. Etika berasal dari kata Yunani *ethos* yang menurut Keraf (Aji dkk, 2018) adalah adat istiadat atau kebiasaan. Pengertian moral menurut Velasquez (Sundara dkk , 2020) bahwa moral memang mampu mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Sehingga etika dan moralitas berbeda, etika perlu dipahami sebagai sebuah cabang filsafat yang berbicara mengenai nilai dan norma moral yang

menentukan perilaku manusia dalam hidupnya.

Tahap Evaluasi

Dalam tahapan ini dapat diketahui bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan telah mencapai keberhasilan dan tujuan dari kegiatan pengabdian ini. Hal tersebut dapat dilihat dari meningkatnya pengetahuan serta pemahaman dari pelaku UMKM tentang pentingnya etika berbisnis agar usahanya dapat semakin dipercaya oleh konsumen. Para peserta sosialisasi memberikan respon positif serta setuju bahwa perlu adanya penerapan etika bisnis dalam setiap bisnis yang dijalankan.

KESIMPULAN

Dalam Pengabdian Masyarakat ini Tim kami lebih mengarah pada pemahaman Etika Bisnis dlaam aktivitas produksi bagi pelaku UMKM dikelurahan rontu. Program pengabdian ini bertujuan untuk melakukan edukasi mengenai etika dalam berbisnis dan pemahaman prinsip-prinsip etika. Edukasi disampaikan dalam bahasa lokal dan diikuti dengan diskusi bebas dengan peserta. Analisis respon menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memahami bagaimana berbisnis yang mengedepankan etika. Namun, sebagian besar setuju bahwa etika sangat penting implementasinya dalam berbisnis. Hasil Edukasi menunjukkan terjadinya perubahan respon peserta. Disimpulkan bahwa program edukasi ini secara efektif memodifikasi sikap dan pengetahuan peserta mengenai etika bisnis dan pemahaman prinsipprinsip etika.

DAFTAR REFERENSI

Aji, T. S., Isbanah, Y., Kistyanto, A., Witjaksono, A. D., & Budiono, B. (2018). Edukasi Etika Bisnis Dan Investasi Syariah Bagi Pengelola Dan Anak Asuh Yayasan Islamadina. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (Jpmm)*, *2*(1), 124-135.

Firdaus, M. (2019). Penerapan Etika Bisnis Dalam Melakukan Transaksi Penjualan Di Pasar Tradisional Kota Langsa Menurut Perspektif Etika Bisnis Islam. *Al-Muamalat: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, *4*(1), 76-100.

Lubis, P., Enggrani, L., & Prasetio, P. (2021). Sosialisasi Etika Bisnis Dan Manajemen Keuangan Syariah Pada Pengusaha Home Industri Dan Umkm Di Kecamatan Gunung Kerinci Siulak Deras Kabupaten Kerinci. *Jurnal Inovasi, Teknologi Dan Dharma Bagi Masyarakat*, *3*(2), 49-53.

Pusporini, P., Desmintari, D., & Aryani, L. (2021). Sosialisasi Etika Berbisnis Bagi Pelaku Umkm Dan Masyarakat Di Kecamatan Cilodong, Kota Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, *1*(1), 69-75.

Sitorus, G. (2022). Penyuluhan Etika Bisnis Dalam Umkm Di Lingkungan Rw06, Kebayoran Lama Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan.

Sundara, D., Laksono, R., & Gultom, J. R. (2020). Sosialisasi Etika Bisnis Dan Entrepreneur Umkm–Setu Babakan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Pengabdian Teratai*, *1*(2), 141-152.

Suraji, R. (2022). Edukasi Etika Bisnis Untuk Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, *2*(1), 10-15.